

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara. Lebih jauh lagi pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa.

Dalam memajukan kehidupan bangsa maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritorikal dan praktikal sepanjang waktu. Untuk memajukan kehidupan bangsa tersebut maka diperlukan adanya suatu pengelolaan yang baik, sebab tanpa ada nya pengelolaan yang baik todak menutup kemungkinan dalam proses pelaksanaan pendidikan akan terhambat dan lamban dalam pencapaian yang diinginkan, baik itu bagi anak yang normal maupun pada anak yang mempunyai keterbatasan fisik maupun mental.

Menurut pendapat H. M. Arifin sebagai berikut : “Pendidikan hakikatnya adalah upaya orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun nonformal”.¹

Dalam pendidikan interaksi belajar mengajar terdapat 2 unsur utama yaitu adanya pendidik dan peserta didik.

¹ H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan dan Keluarga* (Jakarta : CV. Bulan Bintang, 1976).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.²

Usaha guru dalam mengelola kelas diharapkan akan efektif apabila : Pertama, diketahui secara tepat faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar; Kedua, dikenal masalah-masalah apa saja yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar; Ketiga, dikuasai berbagai pendekatan pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.³

Guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam mengajar, terutama kemampuan mengelola kelas, karena dalam kelas itu perlu sekali adanya suatu penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan tenang tanpa ada gangguan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk itu diperlukan suatu kebijaksanaan dari guru untuk dapat menguasai situasi kelas, mulai dari pengaturan jam belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, pengaturan ruangan, pengaturan media yang diperlukan, penggunaan metode mengajar, dan penguasaan guru terhadap bahan yang disampaikan.

Kegiatan seperti di atas merupakan suatu pengelolaan yang tidak mudah dilakukan oleh guru, karena pengelolaan merupakan tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran guru. Semua itu membutuhkan

² Muh.User Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 5.

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 122.

pengelolaan yang cermat, teliti dan teratur. Dalam Al-Qur'an telah ditegaskan bahwa Allah SWT menetapkan suatu sistem yang mengatur atau mengelola apa saja yang ada di dunia ini, baik di bumi maupun di langit, sesuai dengan firman Allah SWT pada surah Ibrahim ayat 32-33 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾

Ayat di atas tersirat makna bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini Allah jualah yang mengaturnya, baik benda hidup maupun benda mati sesuai dengan proporsi masing-masing. Relevansi ayat ini adalah mengenai pengaturan dan pengelolaan. Apalagi cara mengajar dan pengelolaan sekarang mengalami perubahan, yang dulunya kelas yang baik adalah kelas yang tenang, guru tidak harus membuat satuan pelajaran. Sekarang guru harus mempersiapkan pelajaran sebelumnya. Di dalam kelas siswa tidak harus duduk diam, mereka sekarang boleh ramai asal tertib mengerjakan tugasnya, demi tercapainya tujuan belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, karena sistem pendidikannya di jalankan secara sistematis di setiap jenjang pendidikan di suatu lembaga baik yang umum maupun khusus mempunyai tujuan visi dan misi masing-masing dan keseluruhan tujuan tersebut menyatu pada tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang RI no 29 tahun 2003 BAB II pasal 3, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Dengan demikian pengelolaan kelas merupakan tugas guru dalam proses belajar mengajar dalam hal memberikan pelajaran kepada peserta didik khususnya adalah peserta didik MA Siti Mariam Banjarmasin, mereka memerlukan bantuan lebih banyak khususnya dalam bidang pendidikan agar mereka dapat menunaikan kewajiban terhadap Tuhan, orangtua, masyarakat, negara dan terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di MA Siti Mariam Banjarmasin, terlihat proses pengelolaan kelas oleh guru masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Terlihat dari guru ada yang tidak mampu mengelola kelas, dimana guru tersebut hanya memberikan beberapa penjelasan materi saja dengan ceramah tanpa memperdulikan sikap dari peserta didik, apa mereka memperhatikan atau tidak, sehingga guru tersebut apakah peserta didik paham tentang materi itu atau tidak.

Melihat kenyataan itu penulis merasa terdorong untuk mengetahui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin, dengan mengangkat judul, “PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA SITI MARIAM BANJARMASIN”.

⁴ *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2003), h. 72.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa

1. Pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul di atas maka penulis menjelaskan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan, mengatur serta mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien, meliputi pengaturan ruangan dan alat-alat pengajaran kelengkapan kelas serta pengaturan tempat duduk siswa di dalam kelas.
2. “Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.⁵

Maksudnya guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 31

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuannya untuk mengetahui

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui yang mempengaruhi pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

E. Signifikan penelitian

Adapun hasil pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya bagi penulis dan guru-guru di MA Siti Mariam Banjarmasin.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan terutama bagi guru dalam rangka menciptakan situasi interaksi edukatif dan terciptanya tujuan pendidikan seoptimal mungkin.
3. Pokok pemikiran dan titik tolak yang mungkin bisa dijadikan acuan lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang sama.
4. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika penelitian

Adapun gambaran sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: Pendahuluan yang mencakup beberapa bagian yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan teori tentang apa saja yang mencakup dalam Pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

BAB III: Metode penelitian yang merupakan bab inti dari penelitian ini yang akan menjelaskan Pengelolaan kelas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Berisikan penutup yang merupakan simpulan dari uraian-uraian sebelumnya dan juga saran-saran.